BAB I. PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang Masalah

Setiap umat muslim mempunyai kewajiban dan tanggung jawab terhadap kitab suci, diantara tanggung jawab itu adalah mempelajari dan mengamalkan kitab suci Al-Qur'an. Kitab suci Al-Qur'an merupakan kitab yang diwahyukan kepada Nabi Muhammad SAW yang menjadi petunjuk bagi seluruh umat muslim yang ada di dunia. Al-Qur'an diturunkan sebagai pegangan bagi umat muslim untuk mencapai kebahagiaan dunia dan akhirat. Al-Qur'an terdiri dari beberapa ayat yang berbahasa Arab. Bahasa ini merupakan bahasa kitab suci dan tuntunan bagi umat muslim yang ada di dunia. Hal yang harus dipahami pertama kali saat belajar Al-Qur'an adalah mengenal huruf – hurufnya yang disebut huruf Hijaiyah.

Huruf Hijaiyah merupakan huruf Arab yang terdapat pada Al-Qur'an. Huruf Hijaiyah berjumlah 28 huruf, huruf Hijaiyah terbagi menjadi dua bagian, diantaranya adalah *Al-qomariyah* yang berarti jelas dan *Al-syamsiyah* yang berarti tidak jelas. Huruf tersebut dipergunakan pada penulis kitab suci Al-Qur'an, selain itu huruf Hijaiyah disebut juga sebagai huruf ejaan bahasa Arab, bahasa asli dari Al-Qur'an. Dalam mempelajari kitab suci Al-Qur'an harus mengenal huruf-huruf Hijaiyahnya terlebih dahulu. Mengenal huruf Hijaiyah merupakan salah satu latihan mendasar untuk belajar dan memperoleh pengetahuan tentang Al-Qur'an. Mempelajari huruf Hijaiyah merupakan proses awal untuk belajar dan memahami Al-Qur'an.

Pada saat ini sudah mulai banyak metode pembelajaran tentang mengenal, membaca dan menulis huruf Hijaiyah diantaranya adalah metode Iqro. Metode ini dikenal oleh masyarakat luas sebagai sarana paling mudah untuk belajar membaca Al-Qur'an. Metode Iqro yang disusun secara praktis dan sistemastis ini memudahkan semua orang untuk belajar, maupun mengajarkan membaca dan menulis Al-Qur'an. Buku Iqro berisikan tentang huruf-huruf Hijaiyah yang dimulai dengan tingkatan paling rendah. Menurut Ustadz Dadang Sahara sekaligus guru mengaji, beliau berpendapat bahwa "metode Iqro dikenal oleh

masyarakat karena penerapannya mudah dan efektif bagi yang mempelajarinya. Metode ini hampir diberbagai daerah menggunakannya dikarnakan metode Iqro lebih praktis dan sistematis". Namun tetap saja untuk membaca Iqro tidaklah mudah, selain bentuknya yang beragam, pelafalan dalam pengucapannya pun sulit. Maka dari itu dibutuhkan ketekunan dan dorongan, baik dari diri sendiri, maupun orang lain, dalam mempelajarinya.

Dalam belajar membaca huruf Hijaiyah dengan metode Iqro, bisa dianggap sangat penting, karena hal ini berkaitan dengan pendidikan edukatif tentang keagamaan yang dapat memberikan pengaruh pada masa depan, seperti sebelum belajar Al-Qur'an alangkah baiknya untuk mempelajari huruf Hijayah dengan metode Iqro terlebih dahulu, agar mudah ketika membaca Al-Qur'an. Namun pada masa sekarang ketika teknologi berkembang pesat, remaja hanya mengetahui metode Iqro dengan buku saja, belum banyak yang mengetahui tentang metode Iqro yang berbentuk digital sebagai alternatif dari konvensional.

Remaja merasa segan pada saat tidak bisa membaca Al-Qur'an, disaat usia yang seharusnya sudah lancar membaca Al-Qur'an. Remaja merasa segan untuk memulainya, karena harus membuka buku Iqro dan mencari pembimbing terlebih dahulu untuk memahami huruf Hijaiyah. Dari kejadian ini bisa dimanfaatkan untuk membuat sebuah media informasi interaktif untuk remaja agar mudah memahami dan membaca huruf Hijaiyah tanpa harus segan. Dengan demikian melalui perkembangan teknologi yang ada, remaja dapat mempelajari dan memahami pelafalan huruf Hijaiyah tanpa harus membawa buku Iqro.

Pada masa sekarang ini teknologi yang berkembang pesat pada anak-anak, remaja, orang dewasa, bahkan orang tua banyak menggunakan produk teknologi *gadget*, yang diantaranya *smartphone*, komputer, *tablet*, dan *laptop* yang semakin berkembang seiring dengan meningkatnya kebutuhan manusia akan media modern yang praktis, sehingga menjadi *trend* dan gaya hidup saat ini. Tidak sedikit orang yang ingin memiliki *gadget*, hanya untuk memenuhi kebutuhannya. Oleh karena itu, belajar huruf Hijaiyah dengan metode Iqro melalui media

informasi interaktif sebagai media alternatif dari buku Iqro sangat tepat, selain memanfaatkan teknologi yang sedang berkembang saat ini, teknologi ini juga diharapkan dapat membantu dan memudahkan dalam pembelajaran sehingga masyarakat tidak mengalami kesulitan dalam pelafalan huruf Hijaiyah dengan metode Iqro ini. Hal ini pula ditunjukan pada remaja yang belum bisa membaca Al-Qur'an.

1.2 Identifikasi Masalah

- Banyak remaja mengalami kesulitan mengenai pelafalan dalam membaca huruf Hijaiyah.
- Remaja merasa segan ketika mau belajar huruf Hijaiyah dengan metode Iqro.
- Belum adanya media informasi Interaktif untuk remaja tentang pelafalan huruf Hijaiyah dengan metode Iqro.

1.3 Rumusan Masalah

Dilihat dari identifikasi masalah di atas, maka rumusan masalah dapat disimpulkan:

Bagaimana merancang informasi yang interaktif dan efektif untuk mengatasi kesulitan dalam pelafalan huruf Hijaiyah dengan metode Iqro?

1.4 Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah maka konten pada tugas akhir ini akan dibatasi, maka batasan masalah terkait masalah ini diantaranya sebagai berikut:

- Belajar huruf Hijaiyah dengan metode Iqro dibatasi hanya dua jilid dari jilid pertama dan kedua karena dua jilid tersebut merupakan tingkatan dasar dalam membaca Al-Qur'an.
- Batasan masalah dari sisi geografis, dibatasi hanya di daerah perkotaan khususnya Kota Bandung umumnya seluruh Indonesia. Karena di pusat kota produk teknologi yang modern seperti *gadget* sudah memadai. Difokuskan pada target audiens yaitu remaja yang sudah menggunakan *smartphone android*.

- Batasan target audiens yaitu remaja pertengahan dan dewasa awal yang memiliki rentang usia 17-23 tahun karena untuk mengantisipasi keterlambatan remaja yang belum biasa mempelajari pelafalan huruf Hijaiyah dan merasa segan untuk mulai belajar dengan pembimbing.
- Media informasi interaktif ini dibatasi mulai dari informasi singkat tentang huruf Hijaiyah, pelafalan, metode Iqro jilid satu dan dua serta latihan.

1.5 Tujuan Perancangan

Tujuan dari perancangan ini adalah untuk membantu remaja agar lebih mudah dalam pelafalan huruf Hijaiyah dengan metode Iqro yang baik dan benar serta tidak mengalami kesulitan dalam pembelajaran terutama dari pelafalannya. Oleh karena itu, tanpa harus ada rasa segan yang dikarenakan harus membawa buku Iqro dan memerlukan pembimbing untuk mempelajarinya.

1.6 Manfaat Perancangan

- Manfaat Untuk Khalayak

  Hasil perancangan ini agar masyarakat mengetahui bahwa media informasi interaktif yang membahas tentang belajar huruf Hijaiyah dengan metode Iqro ini sangat efektif untuk digunakan.
- Manfaat Bagi Penulis

  Hasil perancangan ini untuk menambah pengalaman dan wawasan serta pengetahuan tentang penerapan pelaksanan teori yang selama ini penulis peroleh diperkuliahan, khsususnya pengetahuan yang berkaitan dengan multimedia interaktif.
- Manfaat bagi Keilmuan

  Hasil perancangan ini diharapkan dapat berguna untuk pengembangan ilmu desain, khususnya desain komunikasi visual dalam hal multimedia interaktif.